

## ***SAMBUTAN BINCANG-BINCANG ANAK MUDA PTALI***

***Dalam rangka Hari Bumi ke 51, 22 April 2021***

Assalamualaikum Warmatulah Wabarakatuh

Salam Damai Sejahtera untuk kita semua.

Om Santi Suastyastu.; Namu Budaya. Salam Kebajikan; Rahayu,

Yang Kami hormati:

1. Bpk. Menteri PUPR atau yang mewakili,
2. Ibu. Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan atau yang mewakili
3. Bpk. Ir. Budiyo, MT, Msi – Ketua Umum P-TALI Pusat,
4. Bpk. Gde Purnama Jaya M.T – Ketua Dewan Penasehat PTALI
5. Bpk. Sri Nugroho SH M.Si – Dewan Penasehat P-TALI Pusat,
6. Melody Laksani, S.P. – Bintang Lingkungan/ Public Figur
7. Bpk.Prof.Dr. Hadi S Alikodra – Pakar P-TALI Jabar
8. Bpk. Fredrik Rumbiak, S.Pt – Ketua P-TALI Papua Barat
9. Bpk. Dr. Rudy Wahyu, M.KH.,MBA – CEO Jawara Bersih Nusantara
10. Ibu. Ratih Rachmatika, S.T – Founder SIAB Indonesia
11. Ibu.Nukila Evanty, SH., LLM., MILIR.,SJD. – Executive Amcolabara
12. Bpk/Ibu Panitia yang kami banggakan
13. Seluruh Peserta, Bro dan Sista yang luar biasa

Puji Syukur Atas Berkat Rahmat Tuhan Yang Maha Kuasa Kita dapat hadir pada acara: ***Bincang-Bincang Anak Muda PTALI*** dengan tema “Semangat Lingkungan Bersama Melody”, yang diselenggarakan pada 21 April 2021 oleh PERKUMPULAN FORUM TENAGA AHLI LINGKUNGAN INDONESIA (P-TALI). Merupakan suatu kehormatan bagi saya selaku Dewan Penasehat PTALI untuk dapat memberikan sambutan dalam acara ini.

### **Hadirin yang saya hormati,**

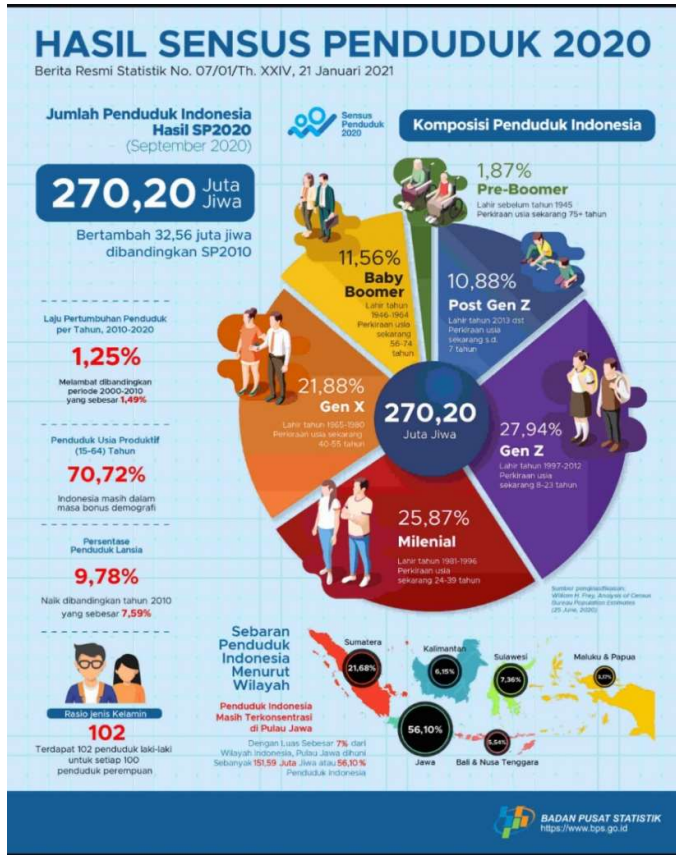
Seperti kita ketahui eksploitasi dahsyat alam dan lingkungan dimulai sejak Revolusi Industri (R.I) 1.0 dengan ditemukannya mesin uap abad 18, berlanjut R.I 2.0 ditemukannya listrik dan conveyor sistem, R.I 3.0 ditandai ditemukannya computer dan robot industry dan sekarang menginjak era Revolusi Industri 4.0 era Otomatisasi dipadukan dengan IoT,

Ledakan populasi terjadi semenjak R.I 01. Sebelumnya butuh 100 ribu tahun untuk menuju 1 Milyar populasi, namun setelah R.I 0.1 hanya butuh 200 tahun untuk tumbuh 7x lipat (7 M). Saat ini kompetisi memperebutkan sumber daya alam semakin hebat ditengah ledakan populasi dunia dimana saat ini 7,9 milyar penduduk hidup di muka bumi. Sumber daya alam terus menerus dikuras untuk memenuhi kebutuhan pangan, sandang, papan serta gaya hidup seluruh insan bumi. Jika kita amati data sungguh mengerikan :

Demografi :		Lingkungan :	
Populasi	7.9 M org/sd saat ini	Kehilangan hutan	1,6jt Ha/thn ini
pertumbuhan	24 jt org /thn ini	Emisi CO2	10,9 Miliar ton/thn ini
		Akhir ketersediaan air bersih	18thn.254hari
		Akhir ketersediaan hutan hujan tropis	78thn.254hari
		Sampah plastik ke laut	3,8 jt ton/thn ini
		Seafood diproduksi	51,5 jt ton/thn ini
		Sisa Coral Reefs	46,8% /hari ini
		Akhir ketersediaan ikan laut	26thn.254hari

sumber : <https://www.worldometers.info/>  
<https://www.theworldcounts.com/>

Sensus penduduk 2020 Indonesia berjumlah 270 Juta penduduk. Dimana 53 % merupakan Generasi Muda (Milenial Y & Gen Z). ini yg disebut bonus demografi dimana usia produktif pada saat Indonesia emas 2045 nanti akan lebih banyak daripada usia non Produktif, saat itu Indonesia akan berdiri sejajar dengan bangsa-bangsa kelas satu dunia.



Jumlah mayoritas populasi Produktif Milenial dan Gen Z tentunya akan memikul tanggung jawab besar untuk keberlangsungan lingkungan hidup dimasa mendatang.

Hadirin sekalian IoT pada Era 4.0 ini telah menjadi hal yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan kita semua termasuk Milenial dan Generasi Z. Pergerakan ekonomi sangat dipengaruhi dengan pemanfaatan Internet (generasi milenial Indonesia telah terkoneksi dengan internet sebanyak 94,4%; IDN&Alvara Research 2019)

Disruption terhadap aktivitas konvensional seperti pasar, perkantoran transportasi secara drastis telah terjadi bahkan

banyak sekali hilang jenis-jenis pekerjaan seperti Tukang pos, Kasir, Pustakawan. Travel Agent dsb namun demikina juga tumbuh profesi baru seiring perkembangan jaman seperti : Youtuber, Facebooker, Influencer, video maker, content creator dsb.

Gaya hidup milenia yang sangat dinamis dan cenderung konsumtif juga akan menjadi permasalahan baru yang harus siap dihadapi bersama. Budaya outdoor life makan, minum dan kongkow di luar (di café resto) menjadikan kebutuhan makanan dan minuman yang semakin meningkat jumlah dan jenisnya, berbagai macam barang aksesories dan hobby yang tumbuh menjadi kebutuhan baru yang terus meningkat meskipun ini juga tentunya akan menjadi pergerakan ekonomi positif namun sisi lain akan mengeksploatasi sumber daya alam dan tentunya akan semakin menurunkan kualitas lingkungan. Gaya hidup milenial juga berpotensi menyumbang pencemaran lingkungan hidup seperti penggunaan sedotan plastic, gelas & bungkus plastik, akan memicu sampah plastik, penggunaan bahan gas perusak ozon CFC seperti Hair spray, parfume semprot, Freon AC dan obat nyamuk semprot atau semprotan chemical, sabun dan disinfektan lainnya perlu menjadi perhatian dan perlu upaya mengurangi penggunaannya.

Oleh karenanya pada kesempatan memperingati Hari Bumi ke 51 ini, PTALI menanggapi perlu mengajak kaum muda untuk menumbuhkan awareness Milenia dan Generasi Z serta nantinya menurunkanya kepada Generasi Alpha untuk turut berpartisipasi menjaga lingkungan, menjadikan life style yang ramah lingkungan, mempengaruhi Gen Milenial & Z melalui media sosial untuk berkontribusi positif menjaga lingkungan, merestorasi bumi sehingga bumi ini bisa bertahan lama mewadahi umat manusia dalam keseimbangan dan harmonynya hingga akhir masa nanti.

Demikian sambutan singkat dari kami selaku Wanhat PTALI. Selamat Berbincang-bincang Anak Muda PTALI, semoga dapat dihasilkan pemikiran positif dan upaya-upaya konkrit untuk merawat bumi. *Karena bumi berikut tanah, air dan isinya ini bukanlah warisan nenek moyang kita namun titipan dari anak cucu kita yang harus kita jaga.*

21 April 2021 dalam rangka hari Bumi  
Wassalam Walaikum Wrahmatulahi Wabarakatuh..

Ir. Nunus Nugroho Anggoro Putro, M.M.  
WanHat - PTALI